

Sumber Daya Pribadi dan Sumber Daya Sosial sebagai Mediator Dampak Kejadian Menekan Terhadap Munculnya Gejala Depresi pada Remaja

Sofia Retnowati

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: sofia_retnowati@yahoo.com

Abstract. This study applied the structural equation model (SEM) approach to test the author's model in managing personal and social resources, which became mediators of the implications of life stressor events towards detected depression symptoms. The formed model included problem solving strategy variable as the correlation mediator between stressful events towards personal and social resources and depression. Participants were youth ($N = 2586$) living in Yogyakarta Special District. Result of the quantitative data analysis through LISREL 8.30 reveals that the formed model has a satisfying accuracy. All model accuracies indices are appropriate with the anticipated criteria. Through two models which are formed and based on gender, the man model (M) are responsible for 68% and the women model (W) are responsible for 86% variations in the emergence of the depression symptoms.

Key words: personal resources, social resources, life stressors, depression, youth, SEM

Abstrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan model persamaan struktural (SEM) yang bertujuan untuk menguji model yang disusun oleh peneliti menangani variabel sumber daya pribadi dan sumber daya sosial yang menjadi perantara (mediator) dampak kejadian menekan dalam kehidupan (*life stressor events*) terhadap munculnya gejala depresi. Model yang disusun juga melibatkan variabel strategi pengatasan masalah sebagai mediator hubungan antara kejadian menekan dan sumber daya pribadi-sosial dengan depresi. Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian adalah 2.586 remaja yang bertempat tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil analisis data kuantitatif melalui LISREL 8.30 menunjukkan bahwa model yang disusun memiliki ketepatan model yang memuaskan. Semua indeks ketepatan model sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Dari dua model yang disusun berdasarkan jenis kelamin, model PA (pria) mampu menjelaskan sebesar 68 persen dan model PI (putri) menjelaskan 86 persen variasi munculnya gejala depresi.

Kata kunci: sumber daya pribadi, sumber daya sosial, stresor kehidupan, depresi, model persamaan struktural

Penelitian mengenai etiologi atau faktor yang melatarbelakangi timbulnya gangguan depresi sudah banyak dilakukan (Barnett & Gotlib, 1990; Billing, Cronkite, & Moos, 1984; Lewinsohn, dkk., 1993; Lewinsohn, Clarke, & Hops, 1990; Robert, Gotlib, & Kassel, 1996). Di Indonesia, meskipun telah dilakukan beberapa penelitian untuk menemukan faktor yang melatarbelakangi munculnya depresi, tetapi variabel yang diteliti masih terbatas pada peran secara langsung (*main effect*), yaitu mencari hubungan langsung (*a main effect*) antara satu atau beberapa variabel dengan depresi.

Di Indonesia, sebagian besar penelitian mengenai

depresi dari awal hingga akhir-akhir ini, masih menggunakan pendekatan peran langsung dan teknik analisisnya belum terintegrasi (Ahmad, 1988; Prihanto, 1989; Sulistyarningsih, 1989; Rahmasari, 2007; Retnowati, 1990). Dari beberapa penelitian tersebut, peneliti melihat bahwa penelitian yang mengintegrasikan variabel satu dengan lainnya baik sebagai prediktor, mediator, maupun moderator belum memadai, sehingga pemahaman mengenai dinamika timbulnya depresi kurang menyeluruh.

Meskipun beberapa penelitian membuktikan adanya hubungan antara kejadian menekan dan depresi, kenyataannya angka korelasi yang diperoleh tidak besar, jadi munculnya depresi masih dipengaruhi oleh faktor lainnya. Misalnya, penelitian Ebata dan Moos (1991) memperoleh bukti bahwa kejadian menekan dalam kehidupan perkawinan dan keluarga, mempu-

Korespondensi mengenai artikel ini ditujukan kepada Dr. Sofia Retnowati, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Jalan Humaniora No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Indonesia.